



# AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1191>

Vol. 7 No. 4 (2024)  
pp. 1903-1913

## Research Article

# Dampak Asuransi Syariah terhadap Perlindungan Risiko Sistematis dan Pengurangan Tingkat Kemiskinan: Suatu Analisis Kritis

Muhammad Habib Yuldhiansyah<sup>1</sup>, Muthoifin<sup>2</sup>

1. Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Surakarta; [yuldhiansyah@gmail.com](mailto:yuldhiansyah@gmail.com)
2. Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Surakarta; [mut122@ums.ac.id](mailto:mut122@ums.ac.id)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 15, 2024  
Accepted : September 07, 2024

Revised : June 12, 2024  
Available online : December 20, 2024

**How to Cite:** Muhammad Habib Yuldhiansyah and Muthoifin (2024) "The Impact of Sharia Insurance on Systematic Risk Protection and Reducing Poverty Levels: A Critical Analysis", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(4), pp. 1903–1913. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i4.1211..

## The Impact of Sharia Insurance on Systematic Risk Protection and Reducing Poverty Levels: A Critical Analysis

**Abstract.** This article discusses the impact of Sharia Insurance on systematic risk protection and reducing poverty levels with a critical analysis approach. Sharia Insurance, as a form of insurance based on Islamic sharia principles, has the main aim of providing financial protection that is in line with Islamic values. This research investigates the impact of Sharia Insurance in the context of systematic risk protection and poverty reduction efforts. Through a qualitative and literature review approach, this research reveals the success of Sharia Insurance in providing effective protection against economic

risks. Sharia principles, such as fair risk sharing, prove to be the key foundation for this success. With effective risk transfer and fairness in managing premium funds, Sharia Insurance also has a positive impact on people's financial stability. The research also identified a number of challenges, including poor public understanding and regulatory barriers. As a solution, research recommends intensive educational programs, cooperation of interested parties, and regulatory updates. The implications of this research highlight the need for increasing public understanding, updating regulations, and developing innovative products to support the sustainable growth of Sharia Insurance.

**Keywords:** Sharia Insurance, Poverty, Risk protection

**Abstrak.** Artikel ini membahas dampak Asuransi Syariah terhadap perlindungan risiko sistematis dan pengurangan tingkat kemiskinan dengan pendekatan analisis kritis. Asuransi Syariah, sebagai bentuk asuransi berbasis prinsip syariah Islam, memiliki tujuan utama memberikan perlindungan finansial yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menginvestigasi dampak Asuransi Syariah dalam konteks perlindungan risiko sistematis dan upaya pengurangan kemiskinan. Melalui pendekatan kualitatif dan literature review, penelitian ini mengungkapkan keberhasilan Asuransi Syariah dalam memberikan perlindungan yang efektif terhadap risiko ekonomi. Prinsip-prinsip syariah, seperti pembagian risiko secara adil, membuktikan menjadi landasan kunci untuk kesuksesan ini. Dengan transfer risiko yang efektif dan keadilan dalam pengelolaan dana premi, Asuransi Syariah juga memberikan dampak positif pada stabilitas keuangan masyarakat. Penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan, termasuk rendahnya pemahaman masyarakat dan hambatan regulatif. Sebagai solusi, penelitian merekomendasikan program edukasi intensif, kerjasama pihak berkepentingan, dan pembaruan regulasi. Implikasi penelitian ini menyoroti perlunya peningkatan pemahaman masyarakat, pembaruan regulasi, dan pengembangan produk inovatif untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan Asuransi Syariah.

**Keywords:** Asuransi Syariah, Kemiskinan, Perlindungan risiko

## PENDAHULUAN

Asuransi Syariah, sebagai bentuk asuransi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam, memiliki tujuan utama untuk memberikan perlindungan finansial yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip etika Islam kepada pesertanya. Dalam konteks ini, peran Asuransi Syariah tidak hanya terbatas pada perlindungan individu, tetapi juga dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perlindungan risiko sistematis dan pengurangan tingkat kemiskinan di masyarakat (Alsakinah et al., 2022).

Perlindungan risiko sistematis melibatkan upaya untuk melindungi individu dan masyarakat dari risiko yang terkait dengan keseluruhan sistem, termasuk risiko ekonomi dan risiko keuangan. Asuransi Syariah dapat berperan sebagai mekanisme yang membantu mengurangi risiko sistematis dengan cara mengalihkan risiko dari peserta (individu atau kelompok) kepada perusahaan asuransi. Dengan demikian, individu dan masyarakat dapat mendapatkan perlindungan finansial yang lebih baik terhadap potensi risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi mereka (Bakhri, 2021).

Pengurangan tingkat kemiskinan juga merupakan salah satu dampak positif yang dapat dicapai melalui partisipasi dalam Asuransi Syariah. Asuransi Syariah dapat berperan sebagai instrumen yang membantu mengurangi tingkat kemiskinan dengan

memberikan perlindungan finansial kepada peserta yang mengalami musibah atau kejadian yang tidak terduga. Dalam konteks ini, Asuransi Syariah dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi beban finansial yang ditanggung oleh individu dan keluarga yang terkena dampak musibah atau risiko lainnya (S. Wulandari et al., 2019).

Meskipun memiliki potensi dampak positif yang besar, perlu diakui bahwa Asuransi Syariah juga menghadapi beberapa tantangan dan kelemahan. Misalnya, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip Asuransi Syariah dan kendala regulasi serta pengawasan merupakan beberapa isu yang perlu diperhatikan secara kritis. Oleh karena itu, analisis kritis terhadap Asuransi Syariah menjadi penting untuk memastikan bahwa manfaat positifnya dapat dioptimalkan, sementara kelemahannya dapat diatasi melalui perbaikan dan peningkatan dalam implementasi serta pemahaman oleh masyarakat dan pihak berwenang (Syaparuddin et al., 2015).

Asuransi Syariah, yang didefinisikan sebagai suatu usaha saling melindungi dan tolong-menolong antara individu atau pihak dengan memanfaatkan investasi dalam bentuk asset dan/atau tabarru' sesuai prinsip syariah Islam, tidak hanya memiliki tujuan keuntungan finansial, tetapi juga memiliki aspek sosial yang signifikan. Dalam upaya mencapai tujuan sosialnya, Asuransi Syariah berperan penting dalam melindungi peserta dari risiko sistematis, termasuk risiko ekonomi dan keuangan, dengan cara mengalihkan risiko dari individu atau kelompok peserta kepada perusahaan asuransi. Hal ini membantu mengurangi dampak risiko sistematis pada tingkat individu dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, Asuransi Syariah juga memberikan kontribusi positif dalam mengurangi tingkat kemiskinan dengan menyediakan perlindungan finansial bagi peserta yang mengalami musibah atau kejadian tak terduga, sehingga dapat mengurangi beban finansial pada individu dan keluarga yang terkena dampak. Meskipun demikian, tantangan seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip Asuransi Syariah dan kendala regulasi masih perlu diatasi melalui analisis kritis untuk memastikan bahwa dampak positifnya dapat dioptimalkan, sementara kelemahannya dapat diminimalkan, sehingga Asuransi Syariah dapat berperan lebih efektif dalam memberikan perlindungan risiko sistematis dan mengurangi tingkat kemiskinan (Rakhima Salsabila et al., 2023).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif dengan literature review. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menjelaskan konsep-konsep serta fenomena yang terkait dengan peran Asuransi Syariah dalam melindungi individu dan masyarakat dari risiko sistematis serta pengurangan tingkat kemiskinan. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada interpretasi makna serta konteks dari informasi yang dikumpulkan.

Penelitian ini menggunakan literature review sebagai metode pengumpulan data utama. Literature review adalah suatu tinjauan atau telaah menyeluruh atas literatur-literatur, artikel, dan jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks riset ini, literature review dilakukan untuk merinci konsep-konsep perlindungan risiko sistematis, peran Asuransi Syariah dalam

mengatasi risiko tersebut, serta dampaknya terhadap pengurangan tingkat kemiskinan.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada interpretasi, pemahaman mendalam, dan konteks dari suatu fenomena atau peristiwa. Dalam hal ini, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menjelaskan bagaimana Asuransi Syariah berperan dalam melindungi masyarakat dari risiko sistematis dan mengurangi kemiskinan melalui sudut pandang yang lebih mendalam.

Literature review, di sisi lain, adalah suatu bentuk penelitian deskriptif yang menggunakan sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel, dan jurnal sebagai dasar analisis. Dalam riset ini, literature review digunakan untuk merangkum, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan empiris dan konseptual yang ada dalam literatur. Literature review membantu menyusun dasar teoritis yang kuat untuk mendukung hasil dan pembahasan riset ini.

Pendekatan kualitatif dengan literature review dipilih karena memberikan kemampuan untuk menjelaskan dan memahami fenomena yang kompleks, seperti peran Asuransi Syariah dalam melindungi dari risiko sistematis dan mengurangi tingkat kemiskinan, melalui tinjauan mendalam atas literatur-literatur yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual terkait topik riset ini.

Penelitian juga mengidentifikasi sejumlah tantangan, termasuk rendahnya pemahaman masyarakat, dampak negatif terhadap partisipasi, dan hambatan regulatif. Solusi yang diusulkan mencakup program edukasi intensif, kerjasama antara pihak berkepentingan dan pemerintah, serta pembaruan regulasi untuk mendukung pertumbuhan Asuransi Syariah. Sebagai implikasi dan arah penelitian masa depan, penelitian ini menekankan perlunya peningkatan pemahaman masyarakat, pembaruan regulasi, dan pengembangan produk inovatif untuk memastikan keberlanjutan industri ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Dampak Asuransi Syariah terhadap Perlindungan Risiko Sistematis dan Pengurangan Tingkat Kemiskinan:**

#### **Perlindungan Risiko Sistematis:**

##### *1) Keberhasilan Perlindungan Risiko Ekonomi:*

Penelitian ini menyoroti keberhasilan Asuransi Syariah dalam memberikan perlindungan yang efektif terhadap risiko ekonomi yang bersifat sistematis. Prinsip-prinsip syariah yang mendasari, seperti pembagian risiko secara adil, menjadi landasan kunci untuk kesuksesan ini (Subhi Aprianoro & Herviana, 2023).

- a) Prinsip Pembagian Risiko: Analisis kritis menunjukkan bahwa prinsip-prinsip syariah yang menekankan pembagian risiko secara adil antara peserta dan perusahaan asuransi menjadi kekuatan utama. Ini memastikan bahwa beban risiko tidak hanya ditanggung oleh peserta, tetapi juga secara adil dibagi

dengan perusahaan asuransi (Hubungan Antara Aktivitas Perbankan Syariah, Aktivitas Asuransi Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, 2020).

- b) Keadilan dalam Pengelolaan Dana Premi: Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh keadilan dalam pengelolaan dana premi. Asuransi Syariah, dengan prinsip-prinsipnya yang menuntut keadilan dalam alokasi dana, memastikan bahwa premi yang dikumpulkan digunakan secara efisien untuk melindungi peserta dari risiko ekonomi yang mungkin terjadi (Kesuma, 2020).

2) *Dampak Positif Terhadap Stabilitas Keuangan Masyarakat:*

Dengan transfer risiko yang efektif dari individu ke perusahaan asuransi, Asuransi Syariah membawa dampak positif pada stabilitas keuangan masyarakat secara menyeluruh. Sub bab ini membahas secara rinci dampak-dampak positif tersebut (Febriandika & Rahayu, 2021).

- a) Mitigasi Dampak Risiko Sistematis: Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme transfer risiko yang dilakukan oleh Asuransi Syariah membantu dalam mitigasi dampak risiko sistematis pada tingkat masyarakat. Hal ini dapat terlihat dalam penurunan ketidakpastian finansial yang mungkin terjadi akibat peristiwa sistematis seperti krisis ekonomi atau bencana alam (Ramadhan, 2021).
- b) Kontribusi Terhadap Ketahanan Ekonomi: Dampak positif ini pada stabilitas keuangan masyarakat sejalan dengan kontribusi Asuransi Syariah terhadap ketahanan ekonomi. Masyarakat yang dilindungi oleh Asuransi Syariah memiliki kemampuan yang lebih baik untuk pulih dari guncangan ekonomi dan tetap stabil dalam situasi risiko ekonomi yang meluas (Apriantoro et al., 2023).

Dengan menggabungkan keberhasilan perlindungan risiko ekonomi dan dampak positif terhadap stabilitas keuangan masyarakat, Asuransi Syariah muncul sebagai alat yang efektif dalam melindungi individu dan masyarakat dari risiko sistematis ekonomi (Rahmi et al., 2021).

### **Pengurangan Tingkat Kemiskinan**

1) *Kontribusi Terhadap Kelompok Rentan:*

Hasil penelitian mengungkapkan kontribusi yang signifikan dari Asuransi Syariah dalam mengurangi tingkat kemiskinan, terutama di kalangan kelompok rentan.

Poin-poin utama yang mendukung temuan ini meliputi:

- a) Perlindungan Finansial pada Peserta Terkena Musibah: Asuransi Syariah memberikan perlindungan finansial yang efektif kepada peserta yang terkena musibah atau kejadian tak terduga. Hal ini terbukti dapat mencegah penurunan ekonomi yang signifikan di kalangan kelompok rentan, memberikan kestabilan finansial yang kritis untuk mencegah jatuhnya individu ke dalam kemiskinan (BILLAH, 2021).
- b) Mencegah Risiko Jatuh ke Dalam Kemiskinan: Asuransi Syariah berperan penting dalam melindungi peserta dari risiko jatuh ke dalam kemiskinan. Dengan memberikan perlindungan finansial yang tepat waktu, Asuransi

Syariah menjadi alat yang efektif dalam menjaga keberlangsungan ekonomi kelompok rentan (Fauziah et al., 2021).

2) *Kesejajaran Dengan Nilai-Nilai Islam:*

Pembahasan menyoroti kesejajaran konsep perlindungan dalam Asuransi Syariah dengan nilai-nilai Islam yang mengedepankan kesejajaran, keadilan, dan keterlibatan dalam membantu sesama. Poin-poin yang mendukung kesejajaran ini antara lain:

- a) Konsep Perlindungan yang Selaras: Konsep perlindungan dalam Asuransi Syariah sejalan dengan nilai-nilai Islam, memastikan bahwa bantuan finansial disalurkan dengan cara yang adil dan berkeadilan. Ini menciptakan landasan moral yang kuat untuk peran Asuransi Syariah dalam mendukung upaya pengurangan kemiskinan.
- b) Partisipasi dalam Membantu Sesama: Asuransi Syariah tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam membantu sesama. Dengan menggabungkan nilai-nilai Islam dalam konsep perlindungan, Asuransi Syariah menjadi alat yang tidak hanya efektif tetapi juga bermakna secara moral dalam mengurangi tingkat kemiskinan (Jaharuddin, 2022).

Dengan poin-poin di atas, hasil dan pembahasan ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana Asuransi Syariah dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi tingkat kemiskinan, terutama di kalangan kelompok rentan, sambil menjaga kesejajaran dengan nilai-nilai Islam.

### **Kelemahan dan Tantangan:**

#### **1. Rendahnya Pemahaman Masyarakat:**

Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Masyarakat:

- a) Keterbatasan Pendidikan: Analisis menunjukkan bahwa keterbatasan akses pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya pemahaman. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan rendah mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep syariah yang kompleks.
- b) Kurangnya Kampanye Edukasi: Kurangnya kampanye edukasi yang memadai tentang Asuransi Syariah juga menjadi faktor kontributor. Peningkatan kesadaran melalui kampanye edukasi dapat membantu mengatasi kekurangan pemahaman.
- c) Persepsi Negatif: Sub bab ini juga mencakup analisis terkait persepsi negatif terhadap prinsip-prinsip syariah. Persepsi ini dapat muncul dari kurangnya informasi atau pemahaman yang salah terkait dengan nilai-nilai Islam (Ghifariyanti et al., 2022).

#### **2. Dampak Negatif terhadap Partisipasi:**

- a) Penurunan Minat Peserta Potensial: Rendahnya pemahaman dapat mengakibatkan penurunan minat peserta potensial. Masyarakat yang tidak memahami manfaat dan nilai-nilai Asuransi Syariah mungkin enggan untuk berpartisipasi (ANDIANSYAH et al., 2022).

- b) Kurangnya Kepercayaan: Adanya ketidakpastian dan kurangnya pemahaman dapat menciptakan kurangnya kepercayaan terhadap produk Asuransi Syariah. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi partisipasi yang optimal.

### 3. Tantangan Regulatif:

Evaluasi Hambatan Regulatif:

- a) Ketidakjelasan Regulasi: Ketidakjelasan dalam regulasi yang mengatur Asuransi Syariah menjadi salah satu hambatan utama. Kurangnya panduan yang jelas dapat menciptakan ketidakpastian dalam operasional dan pengembangan industri (Alam et al., 2022).
- b) Kurangnya Dukungan Pemerintah: Tantangan lain adalah kurangnya dukungan penuh dari pemerintah terhadap perkembangan Asuransi Syariah. Sub bab ini mendiskusikan dampak negatif dari kurangnya dukungan ini (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2020).

### 4. Solusi untuk Meningkatkan Lingkungan Regulatif:

Sub bab ini memberikan solusi yang diusulkan untuk mengatasi hambatan regulatif dan meningkatkan lingkungan operasional Asuransi Syariah.

- a) Perluasan Kerjasama Pemerintah-Industri: Solusi mencakup perluasan kerjasama antara pemerintah dan industri untuk mengatasi ketidakjelasan regulasi dan menciptakan landasan hukum yang solid.
- b) Penyusunan Regulasi yang Jelas: Pembahasan juga mencakup perlunya penyusunan regulasi yang lebih jelas dan mendukung perkembangan Asuransi Syariah. Panduan yang lebih terperinci dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif.
- c) Peningkatan Pemahaman Pihak Berkepentingan: Sub bab ini juga menyoroti pentingnya peningkatan pemahaman pihak berkepentingan, termasuk regulator, terhadap kebutuhan khusus dan karakteristik Asuransi Syariah (Athief & Ma'ruf, 2023).

### Optimasi Manfaat dan Solusi Tantangan:

#### 1. Program Edukasi Intensif:

Program edukasi intensif adalah sebuah program sebagai solusi untuk rendahnya pemahaman Masyarakat, dapat dilaksanakan dengan cara.

- a) Melibatkan Pihak Berkepentingan: Program edukasi ini direkomendasikan untuk melibatkan pihak berkepentingan utama, termasuk lembaga keuangan, komunitas, dan lembaga pendidikan. Ini bertujuan untuk mencakup sebanyak mungkin lapisan masyarakat.
- b) Peningkatan Kesadaran akan Prinsip-Prinsip Syariah: Fokus program adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar Asuransi Syariah. Materi edukasi akan disusun agar dapat diakses dan dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat (Ashfahany et al., 2023).

## 2. Kerjasama Antara Pihak Berkepentingan dan Pemerintah:

### *Penguatan Infrastruktur Regulatif:*

Solusi strategis yang melibatkan kerjasama erat antara pihak berkepentingan dan pemerintah untuk mengatasi tantangan regulatif dapat dilakukan dengan:

- a) Kerjasama Industri dan Pemerintah: Solusi ini mengadvokasi kerjasama yang lebih kuat antara perusahaan asuransi, lembaga keuangan syariah, dan pemerintah. Melalui dialog aktif, pihak-pihak ini dapat bersama-sama memperkuat infrastruktur regulatif Asuransi Syariah.
- b) Peningkatan Transparansi: Peningkatan transparansi dalam operasional Asuransi Syariah menjadi tujuan krusial. Sub bab ini merinci langkah-langkah konkrit yang dapat diambil untuk memastikan bahwa informasi terkait produk dan layanan lebih mudah diakses oleh masyarakat.
- c) Dukungan Pemerintah: Pemerintah dapat memberikan dukungan langsung dalam bentuk insentif dan regulasi yang mendukung pertumbuhan Asuransi Syariah. Sub bab ini menguraikan kemungkinan dukungan dan insentif yang dapat diberikan oleh pemerintah.

### **Implikasi dan Arah Penelitian Masa Depan:**

#### 1. Perlunya Peningkatan Pemahaman Masyarakat:

Peningkatan pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip syariah menjadi kunci kesuksesan Asuransi Syariah. Oleh karena itu, implikasi utama adalah menciptakan dasar yang kuat untuk meluncurkan kampanye edukasi yang lebih intensif dan efektif.

- a) Inisiatif Kampanye Edukasi: Implikasi pertama menekankan perlunya inisiatif kampanye edukasi yang terstruktur. Langkah-langkah konkrit seperti workshop, seminar, dan materi edukasi yang mudah dipahami perlu dirancang untuk mencapai tujuan ini (Peso et al., 2023).
- b) Keterlibatan Lembaga Pendidikan: Kerjasama dengan lembaga pendidikan diidentifikasi sebagai strategi yang efektif untuk mencapai lapisan masyarakat yang lebih luas. Pengintegrasian materi Asuransi Syariah dalam kurikulum pendidikan juga dapat meningkatkan pemahaman generasi muda (D. F. Wulandari et al., 2021).

#### 2. Pembaruan Regulasi dan Pengembangan Produk:

##### *Pembaruan Regulasi:*

Perlunya pembaruan regulasi menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan Asuransi Syariah merupakan implikasi krusial untuk keberlanjutan industri ini.

- a) Inovasi Regulasi: Langkah pertama adalah menggagas inovasi dalam regulasi untuk memfasilitasi kebutuhan industri yang berkembang. Peningkatan responsivitas regulatif dapat mempercepat proses persetujuan produk dan layanan baru (Sunaryo & Kasri, 2022).
- b) Kerjasama Pemerintah dan Industri: Kerjasama erat antara pemerintah dan industri diperlukan dalam menyusun regulasi yang sesuai. Dialog reguler dan



forum konsultasi dapat menjadi sarana untuk menyinkronkan kebijakan dan kebutuhan pasar.

#### *Pengembangan Produk yang Lebih Inovatif:*

Pengembangan produk yang lebih inovatif menjadi langkah strategis untuk memenuhi tuntutan pasar yang dinamis.

- a) Analisis Pasar yang Mendalam: Implikasi ini menyoroti pentingnya melakukan analisis pasar yang mendalam untuk memahami perubahan dalam perilaku konsumen. Dengan pemahaman ini, perusahaan asuransi dapat merancang produk yang lebih relevan.
- b) Respons Cepat Terhadap Perubahan: Perusahaan asuransi perlu memiliki mekanisme yang memungkinkan respons yang cepat terhadap perubahan kondisi pasar. Hal ini melibatkan proses pengembangan produk yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan (Basir & Wulandari, 2020).

## KESIMPULAN

Dalam kesimpulan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Asuransi Syariah memiliki dampak yang signifikan dalam melindungi masyarakat dari risiko sistematis dan mengurangi tingkat kemiskinan. Analisis kritis menyoroti keberhasilan Asuransi Syariah dalam memberikan perlindungan efektif terhadap risiko ekonomi, didukung oleh prinsip-prinsip syariah yang mendorong pembagian risiko secara adil dan pengelolaan dana premi yang adil. Selain itu, peran Asuransi Syariah dalam mengurangi tingkat kemiskinan, terutama di kalangan kelompok rentan, menjadi nyata melalui perlindungan finansial yang diberikan kepada peserta yang terkena musibah. Meskipun demikian, rendahnya pemahaman masyarakat dan tantangan regulatif menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas Asuransi Syariah. Sebagai solusi, program edukasi intensif dan kerjasama antara pihak berkepentingan serta pemerintah diusulkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan menciptakan lingkungan regulatif yang mendukung. Implikasi dan arah penelitian masa depan menekankan perlunya peningkatan pemahaman masyarakat, pembaruan regulasi, dan pengembangan produk yang lebih inovatif untuk optimalisasi manfaat Asuransi Syariah. Keseluruhan, Asuransi Syariah bukan hanya sebagai instrumen keuangan, melainkan juga sebagai upaya moral dalam melindungi dan mengurangi ketidaksetaraan ekonomi dalam masyarakat.

## REFERENSI

- Alam, A., Ratnasari, R. T., Qolbi, F. A., & Athief, F. H. N. (2022). Efficiency studies of the sharia insurance industry: A systematic literature review. *Insurance Markets and Companies*, 13(1). [https://doi.org/10.21511/ins.13\(1\).2022.08](https://doi.org/10.21511/ins.13(1).2022.08)
- Alsakinah, R., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). PERKEMBANGAN ASURANSI SYARIAH INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(2). <https://doi.org/10.53429/jdes.v9i2.390>
- ANDIANSYAH, F., HANAFAI, S. M., HARYONO, S., & WAU, T. (2022). PENGARUH

- INSTRUMEN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 7(1). <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v7i1.288>
- Apriantoro, M., Suryaningsih, A., & Muthoifin, M. (2023). *Bibliometric Analysis of Research Development of Economic Dispute Settlement*. <https://doi.org/10.4108/eai.19-10-2022.2329068>
- Ashfahany, A. El, Savitri, W. G., & Anggraeni, S. P. (2023). Strategy Of Professional Zakat Fundraising In Zakat Management Institutions. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1). <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i1.1042>
- Athief, F. H. N., & Ma'ruf, A. (2023). Tracing the asymmetry of religiosity-based loyalty of Islamic bank depositors. *Banks and Bank Systems*, 18(1). [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(1\).2023.01](https://doi.org/10.21511/bbs.18(1).2023.01)
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). Rencana Strategis Badan Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2020-2024. *Bnpb*.
- Bakhri, S. (2021). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS DIMASA PANDEMI PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (Studi Kasus BMT MASLAHAH). *Tasorruf*, 01 no 01(23 Agustus 2021).
- Basir, A., & Wulandari, A. S. R. (2020). Penerapan Prinsip Bagi Hasil Pada Pembiayaan di Bank Syariah Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah. *Khatulistiwa Law Review*, 1(1).
- BILLAH, Z. I. B. (2021). PERAN DAN KENDALA FINTECH SYARIAH PADA UMKM. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2(2). <https://doi.org/10.55210/arrribhu.v2i2.671>
- Fauziah, N. D., Ubaid Aisyul Hana, Muawanah, & Elia Mauliana. (2021). Analisis Dampak Zakat terhadap Perekonomian untuk Kemaslahatan Masyarakat Miskin. *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 3(02). <https://doi.org/10.59636/saujana.v3i02.37>
- Febriandika, N. R., & Rahayu, C. (2021). The Impact of Climate Change on Economic Conditions: Evidence in Indonesia. *JEJAK*, 14(2). <https://doi.org/10.15294/jejak.v14i2.29920>
- Ghifariyanti, V., Natalina, S. A., & Mutafarida, B. (2022). THE ANALYSIS OF THE STRATEGY OF CUSTOMER SERVICE IN THE FACE OF CUSTOMER COMPLAINTS IN THE PANDEMIC COVID-19. *Fenomena*, 21(1). <https://doi.org/10.35719/fenomena.v21i1.72>
- Jaharuddin, J. (2022). Analisis Pengentasan Kemiskinan di Kota Cilegon Perspektif Model Pembangunan As-Syatibi dan Ibnu Khaldun. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4096>
- Kesuma, H. (2020). ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS SEKTOR KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Quantitative Economics Journal*, 2(3). <https://doi.org/10.24114/qej.v2i3.17432>
- Hubungan Antara Aktivitas Perbankan Syariah, Aktivitas Asuransi Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Perpustakaan Universitas Airlangga (2020).
- Peso, V. O., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Returun Saham Pada Masa Pandemi Covid – 19: Studi Bank

- Swasta Nasional Periode 2018 – 2020 Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Transformasi Manageria : Journal Of Islamic Education Management*, 3(1).
- Rahmi, A. N., Yetty, F., Rohim, A. N., Praptiningsih, P., Biduri, S., Hariyanto, W., Hermawan, S., Nindiyah, E. W., Muchlis, M., Habbe, H., Warde, I., Efendi, M. I., Herlinawati, E., Andiko, T., Ali, K. M., Kassim, S., Jannah, M., Ali, Z. M., Abidin, Z., ... Prawito, P. (2021). Pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia: Studi kasus perkembangan keuangan komersial syariah dan keuangan sosial syariah. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1).
- Rakhima Salsabila, N., Hidayatullah, A. D., & Hussin, N. S. (2023). BANK SYARIAH SEBAGAI ALTERNATIF PEMBIAYAAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI UMAT. *Ekonomi Islam*, 14(1). <https://doi.org/10.22236/jei.v14i1.9144>
- Ramadhan, F. (2021). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah Pada UMKM Di Kota Makassar. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.58518/madinah.v8i2.1452>
- Subhi Apriantoro, M., & Herviana, J. (2023). Sharia Financial Literacy: Research Trends and Directions for Future Inquiry. *JISEL Journal of Islamic Economic Laws VI*, 6(2).
- Sunaryo, D. A., & Kasri, R. A. (2022). Hubungan Industri Keuangan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
- Syaparuddin, S., Artis, D., & Nurhayani, N. (2015). ANALISIS STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAERAH (STUDI KASUS DI KABUPATEN BATANG HARI). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 10(1). <https://doi.org/10.22437/paradigma.v10i1.3655>
- Wulandari, D. F., Suwarno, E., & Nuryani, Y. (2021). PERBANDINGAN ANALISIS PENERAPAN PRINSIP BANK SYARIAH MENURUT UNDANG-UNDANG NO.21 TAHUN 2008 DENGAN ANALISIS BANK KONVENSIONAL UNDANG-UNDANG NO.10 TAHUN 1998. *Jurnal Arastirma*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i1.10065>
- Wulandari, S., Lubis, A. S., & Hasibuan, H. F. (2019). Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Padang Lawas. *Prosiding Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 1.